

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil gambaran karakteristik responden di RSD Gunung Jati Cirebon mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 responden (57,9%) dan sebagian besar responden berusia 18-25 tahun dengan jumlah 25 responden (43,9%).
2. Berdasarkan hasil identifikasi saturasi oksigen setelah dilakukan tindakan *suction* saat *ekstubasi* pada pasien dewasa *pasca general* anestesi di RSD Gunung Jati Cirebon mayoritas dengan nilai 95-100% di kategori normal sebanyak 53 responden (93,0%).
3. Berdasarkan hasil analisis ukuran *suction*, tekanan *suction* pada saat *ekstubasi* ETT di RSD Gunung Jati Cirebon mayoritas menggunakan ukuran *suction* 12-14 Fr sebesar 52 responden (91,2%) dan sebagian besar tekanan *suction* yang digunakan 100-109 mmHg dengan jumlah 31 responden (54,4%).

5.2 Saran

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Rumah sakit sebaiknya memperluas inventaris kateter *suction* di depo farmasi dengan menyediakan berbagai ukuran kateter, termasuk ukuran 18. Langkah ini bisa dimulai dengan melakukan penilaian kebutuhan secara periodik dan konsultasi dengan tim medis untuk memastikan ketersediaan alat yang sesuai dengan kebutuhan klinis. Selain itu, rumah sakit bisa bekerja sama dengan pemasok medis untuk memastikan pengadaan alat yang berkualitas dan tepat waktu, serta mengimplementasikan sistem pemantauan persediaan yang efektif untuk mencegah kekurangan.

2. Bagi Penata Anestesi

Penata anestesi harus lebih berhati-hati dalam memilih dan melaksanakan tindakan suction. Mereka perlu memastikan bahwa durasi *suction* tidak melebihi batas aman 10-15 detik, menggunakan tekanan yang sesuai (100-120 mmHg) dan memilih ukuran kateter yang tepat untuk setiap pasien. serta melakukan evaluasi rutin terhadap praktik *suction* untuk mengidentifikasi hal yang perlu diperbaiki.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan observasi pada pasien yang menggunakan kateter *suction* ukuran 18. Untuk mencapai ini, peneliti sebaiknya bekerja sama dengan rumah sakit untuk memastikan ketersediaan kateter ukuran tersebut selama periode penelitian serta menentukan efektivitas dan risiko masing-masing ukuran kateter dalam berbagai kondisi klinis.